



Chapter 16 :
PSYCHOSOCIAL DEVELOPMENT IN
MIDDLE ADULTHOOD

-
- Developmental scientist melihat perkembangan psikososial seseorang pada masa midlife dari beberapa cara.
-

Objektif: Dilihat dari jalan hidup seseorang

Subjektif: Dilihat dari bagaimana seseorang membangun identitas diri mereka dan stuktur kehidupan mereka.

Guidepost 1: How do developmental scientists approach the study of psychosocial development in middle adulthood?

Guidepost 2 : What do theorists have to say about psychosocial change in middle age?

- **Freud** percaya bahwa usia diatas 50 tahun, kepribadiannya sudah terbentuk secara permanen.
- **Trait Models:** The Big Five Trait Groupings (Costa dan McCrae): **Neuroticism, Extraversion, Openness to Experience, Conscientiousness, dan Agreeableness** menunjukkan perubahan yang melambat setelah usia 30 tahun.
- Ahli teori humanistik (Maslow dan Rogers) melihat usia paruh baya sebagai peluang untuk **perubahan positif**.

Guidepost 2 : What do theorists have to say about psychosocial change in middle age?



Jung:

- Berpendapat bahwa perkembangan paruh baya yang sehat membutuhkan individuasi. **Individuasi adalah** munculnya 'true self' dengan menyeimbangkan / menyatukan bagian dari kepribadian yang bertentangan.
- orang dewasa berkonsentrasi pada kewajiban kepada keluarga dan masyarakat dan mengembangkan aspek kepribadian yang akan membantu mereka mencapai tujuan eksternal
- Dua tugas yang perlu tapi susah dalam usia paruh baya adalah meninggalkan citra remaja 'youth' dan mengakui kematian 'mortality'
- Melihat usia paruh baya sebagai waktu untuk beralih ke inner self

Guidepost 2 : What do theorists have to say about psychosocial change in middle age?

Erikson:

- Melihat usia paruh baya sebagai waktu untuk beralih keluar (outward turn)
- Umur 40 tahun adalah waktu untuk memasuki tahap ke7 dari normative stage (**Generativity vs Stagnation**)
- **Generativitas** adalah keperdulian orang dewasa yang matang untuk meninggalkan warisan dengan membangun dan membimbing generasi berikutnya
- Keutamaan dari periode ini adalah keperdulian (care).
- Peneliti menemukan bahwa usia paruh baya



Guidepost 2 : What do theorists have to say about psychosocial change in middle age?



Erikson:

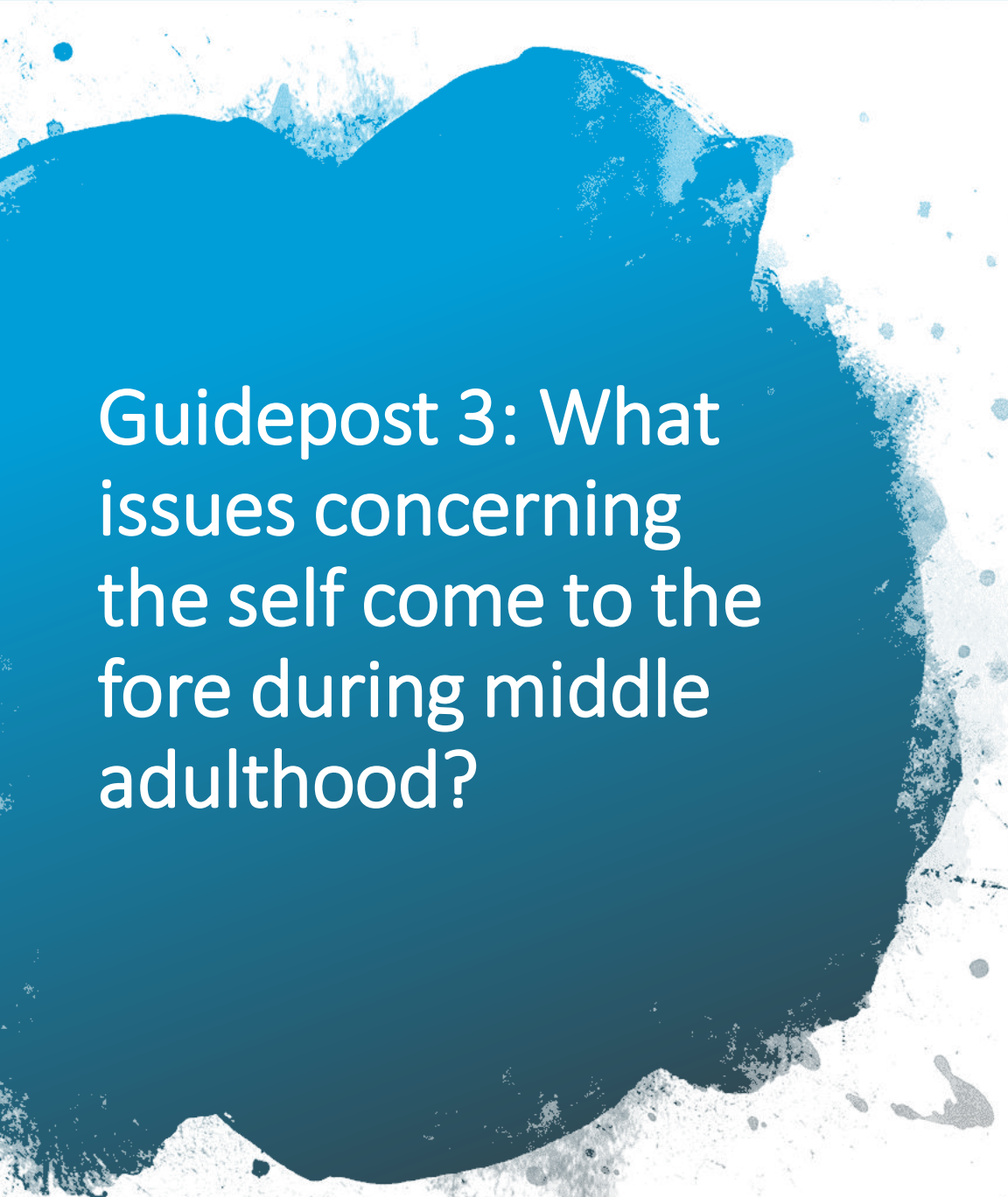
- Peneliti menemukan bahwa orang paruh baya cenderung memiliki skor yang lebih tinggi pada generativitas daripada yang lebih muda dan lebih tua.
- Wanita biasanya melaporkan tingkat generativitas yang lebih tinggi daripada pria, tetapi perbedaan ini memudar pada akhir masa dewasa
- Bentuk generativitas : pengajaran /bimbingan, produktivitas/ kreativitas, dan self generation/ self development.

Jung's dan Erikson's Legacy:

- George Vaillant's dan Daniel Levinson's melihat adanya perubahan besar di masa paruh baya. Perbedaan gender semakin berkurang

Timing of Events: The Social Clock

- perkembangan kepribadian orang dewasa kurang bergantung pada usia daripada pada peristiwa kehidupan yang penting.



Guidepost 3: What issues concerning the self come to the fore during middle adulthood?

- The Self at Midlife: Issue and Themes
 - Is there a middle-aged adult crisis?
- Identity Development
 - Susan Krauss Whitbourne: Identity Process
- Identitas terbentuk dari persepsi tentang diri.
 - Generativity, Identity, and Age
- Generativity merupakan aspek dari pembentukan identitas.
 - Narrative Psychology: Identity as a Life Story
- Perkembangan diri sebagai proses yang berkelanjutan dari cerita hidup seseorang
 - Gender Identity and Gender Roles



Guidepost 3: What issues concerning the self come to the fore during middle adulthood? (Cont.)

- **Psychological Well-Being and Positive Mental Health**

- **Emotionally, Personality, and Age**

- **Life Satisfaction and Age**

- **Recent International Comparisons**

- **Carol Ryff : Multiple Dimensions of Well Being**

Guidepost 4: What role do social relationships play in the lives of middle-aged problem?

theories of social contract

- **Social convoy theory** (Kahn & Antonucci) = orang melalui kehidupan yang dikelilingi oleh konvoi sosial (lingkaran yang terdiri dari teman dekat dan anggota keluarga dengan berbagai tingkat kedekatan) yang dapat diandalkan, mendapatkan bantuan dan kesejahteraan, dan dukungan sosial.
- **Socioemotional selectivity theory** (Laura Carstensen)= bagaimana orang memilih dengan siapa mereka akan menghabiskan waktu mereka. Interaksi sosial mempunyai 3 tujuan :
 1. Sumber Informasi
 2. Membantu orang berkembang dan mempertahankan sense of self
 3. Sumber kebahagiaan dan kenyamanan/ kesejahteraan emosional
- Diusia paruh baya, mereka mencari orang yang dapat membuat dirinya merasa nyaman.



Guidepost 4: What role do social relationships play in the lives of middle-aged problem?



utterstock.com • 51

Relationships, Gender and Quality of Life

- ✓ Bagi kebanyakan orang dewasa paruh baya, hubungan adalah kunci terpenting untuk kesejahteraan
- ✓ Hubungan juga dapat menghadirkan tuntutan yang menekan

Guidepost 5: How do marriages, cohabitations, gay and lesbian relationships, and friendships fare during the middle years, and how common is divorce at this time of life?

Marriage (Pernikahan)

- ❖ Pasangan yang tetap bersama selama 25/40 tahun merupakan sesuatu yang langka
- ❖ Pola paling umum adalah perkawinan terputus oleh kematian dan ditinggal menikah kembali
- ❖ Kepuasan pernikahan mengikuti kurva berbentuk U (setelah tahun pertama perkawinan, kepuasan tampak menurun dan pada titik tertentu di usia paruh baya kembali meningkat sampai bagian pertama masa dewasa akhir)

Cohabitation (kohabitasi 'hidup bersama')

- ❑ Cohabiting men, lebih cenderung mengalami depresi daripada pasangan yang menikah, bahkan ketika variabel seperti kesehatan fisik, dukungan sosial, dan sumber daya ekonomi terkontrol.



Guidepost 5: How do marriages, cohabitations, gay and lesbian relationships, and friendships fare during the middle years, and how common is divorce at this time of life?

Divorce (perceraian)

- Perceraian pada masa paruh baya relatif jarang
- Orang-orang paruh baya yang bercerai dan tidak menikah kembali cenderung memiliki keamanan keuangan lebih rendah dibandingkan yang masih menikah.
- Marital capital = manfaat finansial dan emosional terbangun selama pernikahan lama yang cenderung menyatukan pasangan
- Perceraian pada saat paruh baya tidak begitu mengancam kesejahteraan dibandingkan pada masa dewasa awal.

Marital Status, Well-being, and Health (status perkawinan, kesejahteraan, dan kesehatan)



Guidepost 5: How do marriages, cohabitations, gay and lesbian relationships, and friendships fare during the middle years, and how common is divorce at this time of life?

Gay and Lesbian Relationship (hubungan gay dan lesbian)

- Beberapa pindah ke kota yang banyak populasi gay/lesbian agar dapat lebih mudah mencari dan membentuk hubungan.

Friendships (pertemanan)

- Pertemanan merupakan sumber dukungan emosional dan kesejahteraan yang kuat terutama bagi wanita.
- Memiliki rata-rata 7 teman baik
- Konflik sering berpusat pada perbedaan value, kepercayaan, dan gaya hidup.



Guidepost 6: How do parent-child relationships can change as children approach and reach adulthood?



- Relationship With Maturing Children

- Adolescent Children: Issues for Parents

Orang tua harus menerima maturing children sebagai diri mereka sendiri, bukan seperti apa yang mereka harapkan.

- When Children Leave: The Empty Nest

fase transisi orang tua ketika anak mereka yang terakhir pergi meninggalkan rumah.

- Parenting Grown Children

- Prolonged Parenting: The “Clutterd Nest”

Revolving door syndrome: kondisi dimana seorang anak yang sudah pergi meninggalkan rumah kembali lagi karena masalah finansial, pernikahan, atau masalah lainnya.

Guidepost 7: How do middle-aged people get along with parents and siblings?



Relationships with aging parents

1. **Filial Maturity** = di mana anak-anak paruh baya, sebagai hasil dari krisis anak, belajar untuk menerima dan bertemu orang tua mereka perlu bergantung pada mereka
2. **Filial Crisis**= dalam terminologi marcoen, perkembangan normatif usia paruh baya, di mana orang dewasa belajar menyeimbangkan cinta dan kewajiban kepada orang tua mereka dengan otonomi dalam hubungan dua arah
3. **Sandwich Generation** = orang dewasa paruh baya diperas oleh kebutuhan bersaing untuk membesarkan atau melahirkan anak dan untuk merawat orang tua lanjut usia
4. **Caregiver Burnout** = kondisi kelelahan fisik, mental, dan emosional yang memengaruhi orang dewasa yang memberikan perawatan terus menerus untuk orang yang sakit atau lanjut usia

Guidepost 7: How do middle-aged people get along with parents and siblings?

Relationships With Siblings

- ✓ Hubungan dengan saudara seperti Hourglass, kontak sering terjadi pada dua ujung (childhood dan middle menuju late adulthood) dan jarang saat membesarkan anak.
- ✓ Konflik cenderung berkurang seiring bertambahnya usia
- ✓ Saudara perempuan cenderung lebih dekat daripada saudara laki-laki



Guidepost 8: What roles do today's grandparents play?



- Grandparenthood
- The Grandparent's Role
- Grandparenting After Divorce or Remarriage
- Raising Grandchildren



Thank You